

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, profil kematangan karier kelas XII SMK Farmasi Mitradharma Cililin Tahun Ajaran 2014/2015, terdapat empat kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Profil kematangan karir siswa kelas XII SMK Farmasi Mitradharma Cililin Tahun Ajaran 2014/2015 sebagian besar berada pada kategori cukup matang. Artinya siswa masih kurang memahami wawasan, persiapan dan alternatif pilihan yang dimiliki guna menunjang karir, mengenali ciri-ciri, jenis pekerjaan dan persyaratan memasuki dunia kerja maupun pendidikan lanjutan, berpikir terhadap pengambilan keputusan dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan, memiliki keinginan untuk mencari informasi pendidikan lanjutan dan pekerjaan, aktif berdiskusi dengan orang lain tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang diminati dan optimis yang tinggi terhadap pilihan karirnya.
2. Profil kematangan karir siswa kelas XII SMK Farmasi Mitradharma Cililin Tahun Ajaran 2014/2015 berdasarkan dimensi dan sub dimensi yang dikembangkan dalam penelitian adalah sebagian besar berada pada kategori cukup matang juga. Artinya siswa masih kurang memahami wawasan, persiapan dan alternatif pilihan yang dimiliki guna menunjang karir, mengenali ciri-ciri, jenis pekerjaan dan persyaratan memasuki dunia kerja maupun pendidikan lanjutan, berpikir terhadap pengambilan keputusan dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan, memiliki keinginan untuk mencari informasi pendidikan lanjutan dan pekerjaan, aktif berdiskusi dengan orang lain tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang diminati dan optimis yang tinggi terhadap pilihan karirnya
3. Rancangan Implementasi layanan bimbingan karier untuk meningkatkan kematangan karir siswa yang layak menurut pakar dan praktisi memuat struktur program sebagai berikut: (a) rasional, (b) deskripsi kebutuhan, (c)

tujuan layanan, (d) sasaran program, (e) rencana operasional, (f) evaluasi layanan bimbingan karier

B. Rekomendasi

Rekomendasi untuk meningkatkan kematangan karir lebih lanjut ditujukan bagi guru bimbingan dan konseling dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMK

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, profil kematangan karir Siswa berada pada kategori cukup matang. Sebagai upaya tindak lanjut pemberian layanan bimbingan karier untuk meningkatkan kematangan karir, maka guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat:

- a. Menggunakan instrumen kematangan karir siswa SMK dalam mengungkap kematangan karir siswa kelas XII. Instrumen kematangan karir dapat digunakan untuk perorangan ataupun secara kelompok bagi siswa kelas XII dengan prosedur sebagai berikut; (1) guru BK terlebih dahulu membaca pedoman instrumen kematangan karir, lalu diberitahukan kepada siswa; (2) siswa membaca langkah-langkah menjawab instrumen kematangan karir; (3) lembar pernyataan dan lembar jawaban diberikan kepada siswa lalu mulai mengerjakan; dan (4) setelah siswa mengerjakan, kemudian hasil jawaban siswa dianalisis dengan norma-norma yang telah ditentukan, kemudian hasilnya ditafsirkan untuk mengetahui tingkat pencapaian kematangan karir siswa.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi Guru BK untuk memberikan materi layanan bimbingan karier kepada siswa sebagai upaya untuk meningkatkan kematangan karir siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan karir siswa dengan cara terlebih dahulu diidentifikasi indikator-indikator dan siswa yang memiliki tingkat pencapaian kematangan karir terendah melalui penyebaran instrumen kematangan karir.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada variabel yang diteliti, populasi, sampel dan metode penelitian, sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan tema yang sama, namun pada populasi dan sampel yang berbeda. Diantaranya pada siswa SD, MI, SMP, MTs, SMA, MA dan mahasiswa di perguruan tinggi sesuai dengan tahap perkembangan kariernya. Sehingga dapat menghasilkan profil kematangan karir pada jenjang yang lebih luas.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karier siswa. Sehingga dapat terlihat faktor apa yang menjadi faktor penghambat kematangan karier siswa.